

Tesis ini berjudul **Proses Dan Dampak Mobilitas Internasional Pekerja Perempuan Dari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah** .

Tujuan penelitian ini adalah untuk : pertama, mempelajari proses pekerja perempuan ke luar negeri menurut tingkat pendidikan. Kedua, mempelajari besarnya pendapatan di luar negeri dilihat dari proses ke luar negeri. Ketiga, mempelajari pemanfaatan remitan di daerah asal.

Penentuan lokasi penelitian dengan mempergunakan *purposive sampling* yaitu lokasi yang terdapat pekerja perempuan yang melakukan mobilitas ke luar negeri dan telah kembali ke daerah asal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan yang di dukung metode kualitatif. Pengujian hipotesis penelitian dengan mempergunakan uji analisis chi square, analisis varian satu arah dan uji t test. Dengan jumlah sampel 97 orang pekerja perempuan yang melakukan mobilitas ke negara Arab Saudi, Malaysia dan Singapura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja perempuan yang melakukan mobilitas keluar negeri dengan mempergunakan proses legal, pekerja perempuan pada kelompok usia antara 20-39 tahun, berpendidikan sebagian besar pada tingkat SLTP dan berstatus kawin. Pekerja perempuan memperoleh informasi pekerjaan sebagian besar dari teman / kawan. Alasan melakukan mobilitas terbanyak untuk mendapatkan modal. Hubungan pekerja perempuan dengan daerah asal di tandai dengan adanya remitan yang dikirimkan. Dari sejumlah 97 sampel, semua responden mengirimkan remitan nya ke desa.

Hasil lainnya adalah bahwa tingkat pendidikan tidak membedakan proses pekerja perempuan ke luar negeri, pekerja perempuan yang berpendidikan rendah tidak memilih proses ilegal, pekerja perempuan yang berpendidikan lebih tinggi tidak memilih proses legal. Tingkat pendidikan tidak membedakan proses mobilitas ke luar negeri secara legal atau ilegal. Sementara itu ada perbedaan pendapatan pekerja perempuan menurut proses mobilitas ke luar negeri, pekerja perempuan yang melakukan proses ke luar negeri secara legal pendapatannya lebih tinggi dibandingkan dengan proses ke luar negeri secara ilegal. Sedangkan pemanfaatan remitan lebih banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumtif dibandingkan kebutuhan produktif.

This thesis is entitled “ The Processes and Impacts of International Mobility of Women Workers From Purwodadi, Purworejo, Central Java.

The research is aiming at (1) studying the processes of international mobility of woman workers in its connection with level of education of the workers; (2) to know the amount of the workers income from working abroad in its connection with the process of their mobility; (3) understanding remittance flow; and ( 4 ) studying the use of remittance.

The research location is selected purposively based on several considerations, one of them is villages in which there are a lot of return woman migrants. Methods used in this research is qualitative and quantitative one. For hypothesis testing, the researcher uses chi square analysis, one-way varian analysis, and t test. The respondents consist of 97 woman workers who went to Saudi Arabia, Malaysia, and Singapore to work and returned to their original villages.

Results of the research show that most of the woman workers went abroad to work by legal procedure, their ages range for 20 to 39 years old, most of their educational background are early Secondary School and most of them are married. Most of them got information about work opportunity from their friends. Generally, the purpose of their international mobility is capital accopulation. Their contact with their village of origin is signed by the remittance they sent.

There is also evidence that the different levels of education of the worker did not make any difference in the process of mobility they chose. Workers with lower educational level did not choose an illegal process, while those who had higher educational level did not always choose a legal process. In addition there is difference of income between the workers in connection with the process of their international mobility, woman workers who went abroad by a legal process get better income than those who took illegal one. The remiittance is used more consumptive needs than for productive ones.